

PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

¹Annisa Octavia*, ²Jumeida Simatupang²,

^{1,2}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Potensi Utama Medan
Jl. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A Tanjung Mulia Kec. Medan Deli, Kota Medan, 20241
e-mail: Oannisa680@gmail.com¹, mey05simatupang@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return On Aset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 dengan menggunakan sampel sebanyak 18 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ROA dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu secara simultan ROA, DER dan Pertumbuhan Perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 61,8% terhadap Nilai Perusahaan sedangkan sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya seperti ukuran perusahaan, struktur modal, dan lain lain

Kata Kunci: ROA, DER, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to determine the Effect of Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Company Growth on Company Value in Property and Real Estate Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The type of research used in this study is quantitative research. The population used in this study is property and Real Estate sub-sector companies listed on the IDX in 2019-2023 using a sample of 18 companies. The data analysis technique used is multiple regression analysis using the SPSS Version 23 program. The results of this study indicate that partially ROA and DER have a positive and significant effect on Company Value, while Company Growth has a negative and significant effect on Company Value. In addition, simultaneously ROA, DER and Company Growth are able to influence the company value by 61.8% on Company Value while the remaining 38.2% is influenced by other variables or factors such as company size, capital structure, and others

Keywords: ROA, DER, Company Growth, Company Value



JURNAL WIDYA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



1 Pendahuluan

Sebuah perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan tertentu yaitu tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan perusahaan atau laba yang maksimal, tujuan yang kedua ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham dan tujuan yang ketiga untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya (Rismayanti & Putri, 2021). Nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan (Hery, 2018). Nilai perusahaan dianggap sebagai persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan dan sebagai alat penilaian oleh para investor atau pemegang saham untuk kembali menanamkan sahamnya atau berhenti berinvestasi pada perusahaan tersebut (Anggraini & Lestariningsih, 2019)

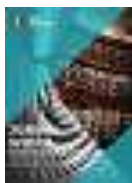
Nilai perusahaan dikatakan baik dilihat dari harga saham yang tinggi, hal ini menjadi sinyal positif bagi calon investor dan menjamin kemakmuran pemegang saham (Sudana, 2019). Nilai perusahaan mencerminkan keadaan perusahaan saat ini serta dapat juga menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di bursa, yang dapat dilihat pada harga pasar saham (Hernita et al., 2019).

Salah satu sektor yang berkembang di Indonesia adalah sektor *property* dan *real estate*. Sektor *Property* dan *Real Estate* merupakan salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan, kebutuhan akan hunian dan perumahan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia. Kecenderungan masyarakat Indonesia yang ingin memiliki sebuah hunian akan memberikan peluang bagi perusahaan *Property* dan *Real estate*, perkembangan infrastruktur di Indonesia pun terus meningkat sehingga berkaitan dengan nilai perusahaan (Hertina et al., 2019) Disamping itu dalam rangka keperluan usaha, seseorang atau badan usaha tentunya memerlukan tempat yang dapat digunakan untuk keperluan usahanya misalnya kantor, ruko ataupun gedung (Oktafia & Akharruddin, 2024)

Setiap perusahaan tentunya mempunyai tujuan yang dicapai dan sekaligus memperoleh keuntungan bagi perusahaan, antara lain yaitu dengan cara meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Manajemen keuangan bertujuan memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Menurut Burhanuddin, (2022) nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Investor memiliki pandangan terhadap nilai perusahaan yaitu melihat bagaimana manajer dapat mencapai keberhasilan saat sumber daya perusahaan dikelola, yang sering dihubungkan dengan harga saham (Indrarini, 2021). Nilai perusahaan sangat penting, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan diikuti pula oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham & Houston, 2018). Semakin tinggi harga saham maka dapat meningkatkan kekayaan terhadap pemegang. Hal ini dapat diartikan bahwa harga saham yang tinggi, juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Harga saham pada pasar modal ditentukan oleh kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Para pemilik perusahaan selalu menginginkan perusahaan





yang memiliki nilai tinggi, karena nilai tersebut menunjukkan seberapa tinggi kesejahteraan yang didapat para pemegang saham (Himawan & Andayani, 2020)

Berikut disajikan data lapangan yang memperlihatkan Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI

No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023	Jumlah	Rata-Rata
1	ADCP	49%	58%	87%	85%	64%	343%	69%
2	BSDE	83%	86%	76%	71%	48%	364%	73%
3	CTRA	340%	217%	211%	92%	88%	948%	190%
4	DMAS	34%	36%	275%	251%	123%	719%	144%
5	GPRA	527%	614%	583%	613%	431%	2768%	554%
6	JRPT	359%	281%	921%	853%	310%	2724%	545%
7	MTLA	110%	92%	91%	78%	27%	398%	80%
8	PPRO	283%	387%	248%	223%	209%	1350%	270%
9	PWON	412%	428%	122%	115%	104%	1181%	236%
10	RDTX	150%	126%	138%	196%	85%	695%	139%
11	SMRA	119%	118%	113%	375%	104%	829%	166%
12	BCIP	156%	64%	65%	158%	104%	547%	109%
13	DUTI	635%	521%	617%	760%	604%	3137%	627%
14	INDO	70%	83%	67%	57%	23%	300%	60%
15	MKPI	41%	55%	52%	58%	85%	291%	58%
16	POLI	349%	381%	410%	335%	294%	1769%	354%
17	SMDM	360%	198%	326%	292%	185%	1361%	272%
18	URBN	370%	125%	96%	199%	89%	879%	176%
Jumlah		4447%	3870%	4489%	4811%	2977%	20603%	4122%
Rata-rata		247%	215%	250%	267%	165%	1200%	229%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan Tabel 1.1 yang menunjukkan nilai perusahaan pada sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023, terlihat adanya fluktuasi nilai perusahaan dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan, jumlah nilai perusahaan selama periode tersebut adalah sebesar 4122%, dengan rata-rata nilai perusahaan sebesar 229%. Pada



JURNAL WIDYA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



tahun 2019, nilai perusahaan mencapai rata-rata 247%. Kemudian pada tahun 2020, nilai perusahaan menurun dengan rata-rata 215%. Di tahun 2021, nilai perusahaan kembali menurun dengan rata-rata 250%. Namun, pada tahun 2022 nilai perusahaan mengalami peningkatan dengan rata-rata 267%. Terakhir, pada tahun 2023 nilai perusahaan kembali menurun menjadi dengan rata-rata 165%. Beberapa perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang cukup tinggi selama periode tersebut adalah DUTI dengan nilai perusahaan rata-rata 627%, GPRA dengan nilai perusahaan rata-rata 554%, dan JRPT dengan nilai perusahaan rata-rata 545%. Sementara itu, perusahaan-perusahaan lain seperti INDO, MKPI, dan BCIP memiliki nilai perusahaan yang relatif lebih rendah dengan rata-rata masing-masing 60%, 58%, dan 109%.

Return on Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan menandai aktiva) dikeluarkan dari analisis. Meningkatnya profitabilitas memperlihatkan prospek perusahaan yang bagus ke depan. Sehingga membuat ketertarikan minat investor semakin tinggi dalam berinvestasi di perusahaan itu sendiri, besarnya minat investor menyebabkan meningkatnya permintaan saham perusahaan. Jika permintaan saham bertambah, maka terjadi kenaikan pula pada nilai perusahaan (Adnyani & Suaryana dalam Anggraini & Wulandari, 2022).

Menurut Hery, (2018) selain profitabilitas terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Rismayanti & Putri, (2021) menemukan hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun panjang. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2019).

Pertumbuhan perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan (Sartono, 2016). Untuk melihat gambaran bagaimana perusahaan mampu bertahan pada posisinya saat ekonomi dan juga sektor usaha bertumbuh maka rasio yang dilihat adalah pertumbuhan (Kasmir, 2019: 114). Menurut Hergianti & Retnani, (2020) pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aktiva dimana pertumbuhan masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Perubahan penurunan atau peningkatan total aktiva yang dimiliki perusahaan disebut *growth*.

2 Tinjauan Literatur

A. Pengertian Nilai Perusahaan

1) Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. *Enterprise value (EV)* atau *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Kadim & Sunardi, 2019) Pengertian lain menurut Yazid Bahuwa, (2020) nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, serta meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.





- 2) Indikator Nilai Perusahaan
Menurut Kasmir, (2019) Adapun Rumus Tobin's Q yaitu sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + D}{Total Asset}$$

B. Return On Asset

- 1) Pengertian *Return On Asset*

Sedangkan menurut Rudianto, (2019) *Return on asset* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atas setiap satu rupiah aset yang digunakan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan.

- 2) Indikator *Return On Asset*

Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aset perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aset yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Kasmir, 2019). ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva}$$

C. Debt to Equity Ratio

- 1) Pengertian *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir, (2019) mengungkapkan *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan.

- 2) Indikator *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir, (2019) DER merupakan rasio yang mengukur utang dan ekuitas dalam suatu perusahaan dengan membandingkan seluruh liabilitas dan seluruh ekuitas yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa DER merupakan rasio yang membandingkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan utang sebagai modal kerja. pengukuran DER, sebagai berikut:

$$Debt To Equity Ratio = \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas}$$

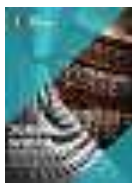
D. Pertumbuhan Perusahaan

- 1) Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Kasmir (2019) pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

Perusahaan akan menarik ketika berada pada kondisi pertumbuhan. masa pertumbuhan akan menentukan berapa lama perusahaan akan eksis. salah satunya dapat dilihat dari sisi pertumbuhan penjualan atau *sales growth* perusahaan (Krisnando &





Novitasari, 2021). Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Santoso & Junaeni, 2022).

2) Indikator Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apakah perusahaan akan membagikan laba sebagai *dividen* kepada pemilik saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang. Menurut kasmir (2019) rumus yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba ialah :

$$\text{Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1}$$

3 Metode Penelitian

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari pengaruh profitabilitas, leverage dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.

2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data, menurut Sugiyono, (2019). Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian adalah data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019 - 2023, buku dan jurnal.

3) Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah perusahaan subsektor property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui <https://www.idx.co.id/>. Waktu penelitian ini direncanakan dari bulan Maret 2024 sampai bulan Agustus 2024

4) Populasi Dan Sampel

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2020-2023 sebanyak 81 perusahaan.





2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Ghozali, 2018). Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan karakteristik sampel diatas, maka sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 18 perusahaan sub sektor *property* dan *Real Estate* Tahun 2019 sampai dengan 2023 yang dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini.

4 Hasil dan Pembahasan

A. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	122.19408570
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.076
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,078 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel di atas terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinearitas

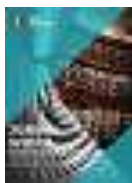
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	89.524	20.914		4.281	.000		
	ROA	.998	.108	.647	9.238	.000	.874	1.145
	DER	.268	.083	.226	3.237	.002	.879	1.138
	Pertumbuhan Perusahaan	-.283	.121	-.155	-2.338	.022	.974	1.026

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



JURNAL WIDYA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut: Variabel ROA (X1) diketahui bahwa diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,874 dan nilai VIF sebesar 1,145. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 ($0,874 > 0,10$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 ($1,145 < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel ROA (X1) tidak terjadi gejala multikolinearitas. Variabel DER (X2) diketahui bahwa diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,879 dan nilai VIF sebesar 1,138. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 ($0,879 > 0,10$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 ($1,138 < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel DER (X2) tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Variabel Pertumbuhan perusahaan (X3) diketahui bahwa diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,974 dan nilai VIF sebesar 1,1026 Hal ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 ($0,974 > 0,10$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 ($1,1026 > 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel Pertumbuhan perusahaan (X1) tidak terjadi gejala multikolinearitas

3) Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	71.930	12.983		5.540	.000
ROA	.095	.067	.156	1.413	.161
DER	.083	.051	.177	1.610	.111
Pertumbuhan Perusahaan	-.064	.075	-.089	-.851	.397

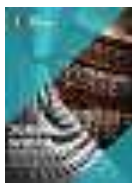
a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Output SPSS

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel diatas dalam penelitian ini dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut: Variabel ROA (X1) diketahui bahwa diperoleh nilai signifikan sebesar 0,161. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,161 > 0,05$) Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel ROA (X1) terjadi tidak terjadi gejala heterokedastisitas Variabel DER (X2) diketahui bahwa diperoleh nilai signifikan sebesar 0,111. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,111 > 0,05$) Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel DER (X2) terjadi tidak terjadi gejala heterokedastisitas Variabel Pertumbuhan Perusahaan (X3) diketahui bahwa diperoleh nilai signifikan sebesar 0,397. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05



JURNAL WIDYA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



(0,397 > 0,05) Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel Pertumbuhan Perusahaan (X3) terjadi tidak terjadi gejala heterokedastisitas

4) Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.794 ^a	.631	.618	124.30711	1.943
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : Output SPSS

Hasil uji autokorelasi pada tabel 5. menunjukkan bahwa diperoleh nilai durbin-watson sebesar 1,943 Nilai dw dan du dapat dilihat dari tabel durbin-watson dengan taraf kesalahan 5%, n = jumlah data, K = jumlah variabel. K=4 dan n= 90. Maka ditemukan nilai dw = 1,943 dan nilai du = 1,7508, 4-du= 2,2492. Hasil $du > dw < 4-du = 1,7508 > 1,943 < 2,2492$

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi positif atau negatif. Artinya tidak ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t – 1 (sebelumnya).

B. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.524	20.914		4.281	.000
	ROA	.998	.108	.647	9.238	.000
	DER	.268	.083	.226	3.237	.002
	Pertumbuhan Perusahaan	-.283	.121	-.155	-2.338	.022

Sumber : Data diolah SPSS

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = 89,524 + 0,998 X_1 + 0,268 X_2 + (-0,283) X_3 + \epsilon$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta diperoleh sebesar 89,524 Hal ini menunjukkan bahwa pada variabel ROA (X1), DER (X2) dan Pertumbuhan Perusahaan (X3) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 89,524



JURNAL WIDYA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



- 2) Koefesien regresi ROA (X1) diperoleh nilai sebesar 0,998 Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel ROA (X1) naik sebesar 1%, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,998
- 3) Koefesien regresi DER (X2) diperoleh nilai sebesar 0,268 Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel DER (X2) naik sebesar 1%, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,268
- 4) Koefesien regresi Pertumbuhan Perusahaan (X3) diperoleh nilai sebesar -0,283. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Pertumbuhan Perusahaan (X3) naik sebesar 1%, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan (Y) sebesar -0,283

C. Uji Hipotesis

- 1) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.524	20.914		4.281	.000
	ROA	.998	.108	.647	9.238	.000
	DER	.268	.083	.226	3.237	.002
	Pertumbuhan Perusahaan	-.283	.121	-.155	-2.338	.022

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah SPSS 25.0

Hasil uji t pada tabel diatas dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel ROA (X1) diperoleh nilai thitung sebesar 9,238 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel 1.98793. ($9,238 > 1.98793$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) Maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023
- 2) Variabel DER (X2) diperoleh nilai thitung sebesar 3,273 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel 1.98793. ($3,273 > 1.98793$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) Maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023
- 3) Variabel Pertumbuhan Perusahaan (X3) diperoleh nilai thitung sebesar -2.338 dan nilai signifikansi sebesar 0,022 Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel 1.98793 ($-2.338 < 1.98793$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,022 < 0,05$) Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023





2) Uji Simultan (uji f)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2271700.338	3	757233.446	49.005	.000 ^b
	Residual	1328894.118	86	15452.257		
	Total	3600594.456	89			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, DER, ROA						

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $49,005 > 2,71$ dan dengan nilai sig lebih kecil dari $0,05$ yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA, DER dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

3) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.631	.618	124.30711
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, DER, ROA				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, diketahui bahwa hasil *Adjusted R square* adalah $0,618$ atau $61,8\%$. Hal ini menunjukkan bahwa ROA, DER dan pertumbuhan perusahaan secara simultan dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar $61,8\%$. Sedangkan sisanya sebesar $38,2\%$ dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, struktur modal, dan lain lain

D. Pembahasan

1) Pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mengenai pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $9,238$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $1,98793$ ($9,238 > 1,98793$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) Maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, perusahaan dengan tingkat ROA yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai pasar yang lebih





tinggi. Ini mungkin disebabkan oleh persepsi positif investor terhadap kinerja keuangan perusahaan, seperti kemampuan untuk menghasilkan laba yang konsisten dan efisiensi operasional yang lebih baik. (Hernita, 2019) Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris tentang pentingnya mencapai tingkat ROA yang sehat untuk meningkatkan nilai perusahaan. hubungan yang kuat antara ROA dan nilai perusahaan, hal ini bisa mengindikasikan bahwa investor memiliki keyakinan tinggi terhadap potensi pertumbuhan dan kinerja masa depan perusahaan. Ini dapat mencerminkan pandangan bahwa laba yang tinggi saat ini dapat mengarah pada peluang investasi yang menjanjikan di masa mendatang, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan saham dan nilai perusahaan (Pujaningrum & Andayani, 2019).

2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mengenai pengaruh DER terhadap nilai perusahaan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,273 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1.98793 ($3,273 > 1.98793$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) Maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat DER tinggi dan sebaliknya DER dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat DER perusahaan rendah, ini mengindikasikan bahwa DER yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, permintaan saham yang akan meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

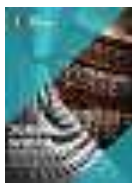
Semakin tinggi tingkat DER perusahaan maka akan memperlihatkan aliran dana dari luar berupa hutang akan semakin besar. Hutang yang besar tidak terjadi masalah selama dikelola dengan baik dalam kaitannya dengan pendanaan operasional perusahaan. Hal tersebut tentunya akan mampu dalam meningkatkan penjualan sehingga akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Kondisi inilah yang dijadikan persepsi positif oleh investor, yang dicerminkan dalam harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin baik nilai perusahaan (Qoiriyah & Yahya, 2021)

3) Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2.338 dan nilai signifikansi sebesar 0,022 Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} 1.98793 ($-2.338 < 1.98793$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,022 < 0,05$) Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. semakin cepat pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan penurunan pada nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar pula dana yang harus tersedia untuk kegiatan investasi perusahaan, baik sumber dana dari dalam maupun luar perusahaan. Pada posisi ini perusahaan berada dalam kondisi perkembangan yang banyak membutuhkan pendanaan





sehingga laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan akan digunakan untuk kegiatan reinvestasi bukan untuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham. Kegiatan tersebut akan mendapat respon negatif dari pihak investor yang mengakibatkan menurunnya penawaran saham perusahaan di pasar modal (Indrayani, 2021).

4) Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mengenai pengaruh ROA, DER dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan terlihat dari hasil uji F dimana diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $49,005 > 2,71$ dan dengan nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA, DER dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *Return on Assets*(ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan pertumbuhan perusahaan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dalam sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2019-2023. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut berkontribusi secara bersamaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, yang meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor. DER yang dikelola dengan baik mencerminkan struktur modal yang sehat dan mengurangi risiko finansial, sementara pertumbuhan perusahaan yang konsisten menandakan potensi ekspansi dan profitabilitas yang baik.

5 Kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

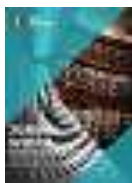
1. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
2. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
3. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. ROA, DER dan Pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka selanjutnya peneliti memberikan saran agar kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Berikut merupakan saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan





Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan dapat memperhatikan kinerja perusahaan khususnya ROA, DER, dan pertumbuhan perusahaan. serta diharapkan manajemen perusahaan lebih meningkatkan kembali profitabilitas dan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dapat meningkat.

2. Bagi Pihak Investor

Bagi pihak investor diharapkan lebih memperhatikan kembali tingkat ROA pada perusahaan sektor energi serta memperhatikan tingkat DER dan pertumbuhan perusahaan yang dihasilkan oleh perusahaan sub sektor property & *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga analisis fundamental yang dilakukan lebih efektif dalam melakukan penanaman modal pada perusahaan sub sektor property & *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel independen lainnya seperti struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas serta diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan sektor bisnis yang lain sehingga hasil penelitian menjadi lebih maksimal

Ucapan Terima Kasih

Saya Mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah menerima saya menjadi mahasiswa sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan saya sampai selesai. Saya Juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen yang mengajar di Universitas Potensi Utama yang telah bersedia membimbing dan mengajar saya sampai saya menggapai gelar sarjana. Dan Saya Juga berterima kasih kepada staff staff Universitas Potensi Utama yang telah bersedia memberi arahan dan segala informasi yang ada di Universitas Potensi Utama.

Referensi

- [1] Abdallah, Z., & Desiyanti, R. (2023). Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(8). <https://doi.org/10.31862/9785426311961>
- [2] Ananda, D. Y., & Sari, M. N. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang , Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Debt Policy , Investment Decision And Profitability On Company Val, 6(1), 266–275. <https://doi.org/10.34007/Jehss.V6i1.1839>
- [3] Arastika, I. P., & Khairunnisa, K. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(2), 1653–1662. <https://doi.org/10.33197/Jabe.Vol6.Iss2.2020.614>
- [4] Arfin Taniman, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 137. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V3i1.11414>

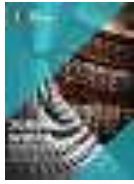


JURNAL WIDYA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



- [5] Artamevia, J., & Almalita, Y. (2021). Pengaruh Return On Asset, Debt To Assets Ratio Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Tsm, 1(3), 313–324. Diambil Dari [Http://Jurnaltsm.Id/Index.Php/Ejatsm](http://Jurnaltsm.Id/Index.Php/Ejatsm)
- [6] Arum, W., Hidayat, W. W., & Supardi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022). *Joses: Journal Of Sharia Economics Scholar*, 2(2), 147–161.
- [7] Asas, R. F., & Akbaruudin, N. F. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(4), 274–285. <https://doi.org/10.62421/jibema.V1i4.23>
- [8] Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan The Effect Of Profitability , Leverage , Firm Size And Managerial Ownership On Firm Value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- [9] Bahuwa, Y., Pakaya, Y. A., & Ismail, J. (2020). Determinasi Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019). *Jurnal Akuntansi Stie Muhammadiyah Palopo*, 6(2), 1–11. <https://doi.org/10.35906/Ja001.V6i2.559>
- [10] Bambu, S., Rate, P. Van, & Sumarauw, J. S. . (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 985. <https://doi.org/10.35794/Emba.V10i3.43463>
- [11] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat/brigham, E. F. Dan J. F. Houston.
- [12] Cindy Anggraini, W. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 494–512.
- [13] Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/Pjmb.V1i2.23157>
- [14] Efiyah, & Awaludin, M. (2024). Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 25–36.
- [15] Elizabeth, S. M. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Usaha , Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 11(2), 397–402.
- [16] Faizra, Y. L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 22(2), 176–188. <https://doi.org/10.30596/11507>
- [17] Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.





- [18]Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- [19]Hartono, J. (2017). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Ed. 11. Yogyakarta: Bpfe.
- [20]Hergianti, A. N., & Retnani, D. E. D. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.
- [21]Hernita, T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Bisnis*, 22(3), 325–336.
- [22]Hertina, D., & , Mohamad Bayu Herdiawan Hidayat, D. M. (2019). Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas, 3(1).
- [23]Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt. Grasindo.
- [24]Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V10i1.1175>
- [25]Himawan, H. M., & Andayani, W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya*, 25–27.
- [26]Indrarini, Si. (2021). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- [27]Indrayani, N. N. A. (2021). Pengaruh Pemberian Ekstrak Putri Malu (*Mimosa Pudica*) Secara Peroral Sebagai Antiinflamasi Terhadap Penyembuhan Luka Sayat Pada Tikus Wistar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(11), 5790–5799.
- [28]Junita, L. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2012. Universitas Negeri Padang, 1–13.
- [29]Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics And Household Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.32493/Skt.V3i1.3270>
- [30]Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P16>
- [31]Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Pt Raja Grafindo Persada.
- [32]Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/Jam.V18i02.436>
- [33]Kusumawardhani, R. A., & Nugroho, E. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Agribisnis, Ekonomi Dan Sosial*, 31–36.





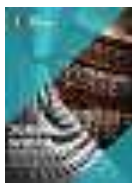
- [34] Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16–31. <https://doi.org/10.18196/Rabin.V6i1.12698>
- [35] Maharani, Y. A., & Mawardhi, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Dan Growth Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020). *Diponegoro Journal Of Management*, 11(1), 1–12.
- [36] Marthen, K. H., & Suwarti, T. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Hutang, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 181. <https://doi.org/10.33087/Jmas.V8i1.948>
- [37] Natio, M., & Viriany. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1v(4), 1490–1500.
- [38] Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3). Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata. Diambil Dari <https://medium.com/@arifwicaksanaa/Pengertian-Use-Case-A7e576e1b6bf>
- [39] Oktafia, N. R., & Akhiruddin, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Visa: Journal Of Visions And Ideas*, 4(1), 104–113.
- [40] Pujaningrum, N. A., & Andayani, W. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya*, 7(2). Diambil Dari <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5781>
- [41] Putra, S. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.31599/Jmu.V3i2.964>
- [42] Putri, M., & Noor, A. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Profitabilitas, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (Bei). *Kinerja*, 19(2), 286–294. <https://doi.org/10.30872/Jkin.V19i2.11589>
- [43] Qoiriyah, N., & Yahya. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(6), 1–18.
- [44] Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6179. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I10.P16>
- [45] Rejeki, H. T., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.26618/Inv.V3i1.4969>





- [46] Riani, I. W., & Setyabudi, T. G. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(1).
- [47] Rinaldo, J., Desmiwerita, & Priyanto, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017 – 2019. *Pareso Jurnal*, 4(4), 819–838.
- [48] Riska Dwi Amelia, Dirvi Surya Abbas, Hesty Ervianni Zulaecha, & Sigit Budi Santoso. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 108–117. <https://doi.org/10.30640/Digital.V1i3.432>
- [49] Rismayanti, I. A. W., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2021). Leverage, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Lingkungan Dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1667. <https://doi.org/10.24843/Eja.2021.V31.I07.P05>
- [50] Rudianto. (2019). *Akuntansi Manajemen Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- [51] Safiah, S., & Kuddy, A. L. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jumabis (Jurnal Manajemen Dan Bisnis)*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.55264/Jumabis.V5i1.70>
- [52] Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(2), 1597–1609. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i2.795>
- [53] Saputra, B. R., Umi Nadhiroh, & Heru Sutapa. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 84–98. <https://doi.org/10.51903/Jurnalmahasiswa.V4i3.391>
- [54] Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Bpfe.
- [55] Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbilyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/Jap.V21i02.1825>
- [56] Serrasqueiro, Z. (2009). Growth And Profitability In Portuguese Companies: A Dynamic Panel Data Approach. *Economic Interferences*, Xi(26), 565–573.
- [57] Siwi Nur Khotimah, Rita Indah Mustikowati, A. R. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.35130/Jrimk.V3i1.48>
- [58] Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- [59] Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [60] Sugiyono. (2019b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [61] Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (2 Ed.)*. Bandung: Alfabeta, Cv.





- [62] Sukamulja, & Sukmawati. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta: Andi.
- [63] Sulistyowati, E., Wisudawati, T., & Adhi Saputro, W. (2021). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (Bismak), 1(1), 41–48. <https://doi.org/10.47701/Bismak.V1i1.1186>
- [64] Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di Bei. Bmaj: Business Management Analysis Journal, 1(1), 49–59. <https://doi.org/10.24176/Bmaj.V1i1.2682>
- [65] Utama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), X(1), 21–39.
- [66] Suyanto, & Risqi, U. A. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 4(4), 1122–1133. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i4.846>
- [67] Tho'in, M. (2019). Profitability Of Islamic Commercial Banks In Indonesia. Iqtishadia Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah, 6(2), 89–99. <https://doi.org/10.19105/Iqtishadia.V6i2.2429>
- [68] Umam, M. S. N., Wijayanto, E., & Kodir, M. A. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm), Dan Firm Size Terhadap Earning Per Share (Eps) (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018). Keunis, 7(2), 106. <https://doi.org/10.32497/Keunis.V7i2.1589>
- [69] Vianda, T. R., Zaman, B., Astuti, P., & Sugeng. (2024). Pengaruh Return On Asset , Debt To Equity Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Study Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). Jurnal Simposium Manajemen Dan Bisnis Iii, 3, 99–106.
- [70] Wibowo, A., & Susetyo, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Operating Capacity, Sales Growth Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba), 2(6), 927–947. <https://doi.org/10.32639/Jimmba.V2i6.687>
- [71] Wijayanto, E., Rois, M., & Indrasari, L. (2022). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Earning Per Share (Eps) Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2. Keunis, 10(2), 41. <https://doi.org/10.32497/Keunis.V10i2.3515>
- [72] Yudanti, A. F., & Wardoyo, D. U. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Cakrawala Ilmiah, 20(1), 105–123.

